



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyuluhan Kesehatan
Reproduksi Pada Remaja
Di SMKN 38 Jakarta Pusat

Disusun Oleh
Ernawati, SST, MKM



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BUDI KEMULIAAN

2024

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA
DI SMKN 38 KELAS XI JAKARTA PUSAT**



Disusun oleh:

Ernawati, SST, MKM

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN

2024

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Judul : Kesehatan Reproduksi Pada Remaja
1. Mitra Pengabdian Masyarakat : SMKN 38 Jakarta Pusat
2. Ketua Pelaksana:
- a. Nama : Ernawati, SST, MKM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 0326078104
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : S1 Kebidanan
 - g. Jumlah anggota kegiatan : 2
 - h. Jumlah Biaya Pengabdian Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan : Rp. 1.775.000

Mengetahui,

Jakarta, 28 Februari 2024

Ketua LPPM

Pelaksana Pengabdian Masyarakat

STIK Budi Kemuliaan



(Tiarlin Lavidia, SST MKeb)



(Ernawati ,SST MKM)

Menyetujui:

Ketua STIK Budi Kemuliaan



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

dr. Irma Sapriani, SpA

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan	iv
Pendahuluans	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
Solusi Permasalahan	I
Metode Pelaksanaan	2
Luaran dan Target Capaian	2
Anggaran	3
Jadwal	3
Kesimpulan	4
Saran	4
Daftar Pustaka	
Lampiran	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan ridho Nyalah saya dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Kesehatan Reproduksi Pada Remaja”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada beberapa yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabmas dengan lancer,saya ucapkan terima kasih kepada :

1. dr Irma Sapriani SpA sebagai Ketua STIK Budi Kemuliaan selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini.
2. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini.
3. Kepala Sekolah beserta staff dan siwa/siswi SMK 38 kelas XI sebagai tempat pelaksanaan.

Saya menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 28 Februari 2024

Penulis

RINGKASAN

Hasil penelitian World Health Organization (WHO) menyebutkan terdapat 19% dari 16 juta remaja berusia 15-19 tahun di seluruh dunia mengalami kehamilan tidak diinginkan pada tahun 2011. Di Indonesia angka KTD juga cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2013 diketahui bahwa dari jumlah penduduk remaja terdapat 34 juta atau 19,6% mengalami KTD dan angka seks bebas diseluruh kota besar di Indonesia melampaui angka 50%. (Emilia, et al.,2016).

Dari masalah tersebut perlu informasi kepada para remaja bagaimana menjaga kesehatan reproduksi ,sehingga terhindar dari masalah-masalah pada remaja.

1.1 Pendahuluan

Masa remaja adalah masa dengan rentang usia berkisar 10 sampai 24 tahun merupakan suatu fase peralihan dari masa kanak-kanak (dependent) menuju masa dewasa (independent) dan normal terjadi pada kehidupan manusia. Dalam periode tersebut seorang remaja akan banyak sekali mengalami perkembangan dan pertumbuhan guna, mencari identitas dan jati dirinya. Berbagai perubahan akan muncul baik dari sisi psikologis, fisik (pubertas) dan sosial lingkungan. Problematika kaum remaja dapat terjadi. Sehubungan dengan adanya perbedaan kebutuhan (motif) dan aktualisasi dari kemampuan, penyesuaian diri (adaptasi) remaja terhadap lingkungan tempat hidupnya dan tumbuh berkembang sebagai seorang pribadi manusia dan makhluk sosial. Masa transisi ini. Merupakan masa yang kritis bagi remaja, disaat muncul keinginan lepas mandiri dari ketergantungan orang tua, rasa ingin tahu yang berlebihan dan mulai rentan terhadap perilaku beresiko. Kesehatan reproduksi pada remaja merupakan salah satu komponen dari kesehatan reproduksi. Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintergrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar, Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Secara harfiah, remaja berada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. (Juli, 2016)

1.2 Solusi Permasalahan

Menjaga kebersihan organ reproduksi pada remaja berbeda dengan pada masa anak-anak karena, pada organ reproduksi remaja anus dan saluran kencing bermuaranya di sekitar alat kelamin. Penting untuk menjaga kesehatan reproduksi karena terdapat rambut disekitar alat reproduksi atau kelamin, peningkatan kelenjar di sekitar alat kelamin dan peningkatan produksi keringat di sekitar alat kelamin. Alat kelamin dan daerah sekitarnya menjadi kotor dan lembab sehingga mudah berkembang biak kuman dan jamur.

Cara menjaga kebersihan organ reproduksi yaitu membasuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang dan keringkanlah menggunakan handuk kering sebelum menggunakan celana dalam karena lembab jamur akan mudah tumbuh dan menyebabkan rasa gatal. Menggunakan pakaian dalam yang bersih, menggunakan pakaian dalam yang tidak ketat dan mudah menyerap keringat dan ganti pakaian dalam minimal 2x sehari. (3)

Solusi dalam masalah reproduksi remaja ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi sehingga para remaja dapat menjaga kesehatan reproduksinya.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan informasi baik secara teoritis dan contoh riil dan aplikatif dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai Kesehatan reproduksi di SMKN 38. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa siswi kelas XI SMKN 38 disiapkan didalam Ruangan.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa power point presentasi dan *google form*.

1.4 Luaran dan Target Capaian

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mengerti tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja.
2. Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar pengertian Kesehatan Reproduksi pada Remaja .Peserta mampu menjawab dengan tepat dan benar cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja
3. Adapun target capaian luaran lainnya adalah publikasi pada repositori perpustakaan STIK Budi Kemuliaan.

1.5 Anggaran

Penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja di SMKN 38 Jakarta Pusat kelas XI

No	Uraian	Volume	Harga	Jumlah	
Bahan					
1	ATK	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
2	Bahan habis pakai	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
3	Kuota	1	Paket	Rp 50,000	Rp 50,000
4	Gimmick	1	Paket	Rp 300,000	Rp 300,000
Total (a)					Rp 450,000
Pelaksanaan					
1	Konsumsi	42	Paket	Rp 25,000	Rp 1,050,000
2	Transportasi	1	Paket 1	Rp 175,000	Rp 175,000
Total (b)					Rp 1,225,000
Pelaporan dan Luaran					
1	Pelaporan	1	keg	Rp 100,000	Rp 100,000
					Rp -
Total (c)					Rp 100,000
Jumlah (a+b+c)					Rp 1,775,000

1.6 Jadwal

Kegiatan ini sudah dilakukan pada hari Kamis 22 February 2024 pukul 09.00 – 10.30 WIB.

Di ruang Kelas XI

1.7 Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja di SMKN 38 Jakarta maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kesehatan reproduksi remaja dihadiri oleh 37 orang peserta.
2. Melalui kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja.
3. Melalui kegiatan ini peserta penyuluhan memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatan reproduksinya.

1.8 Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi remaja/siswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan remaja/siswa di lingkungan sekolah.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemantauan terhadap kesehatan reproduksi remaja dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimoeso Sudiby. 2012. *45 Persen Pengidap HIV/AIDS Di Indonesia Kaum Muda*. Pekan baru.
- Azwar Azrul. 2005. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi Di Indonesia*. Bina Kesehatan Masyarakat.
- Benson Ralph C, Pernoll Martin L. 2009. *Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi*. EGCJakarta
- BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Dan Mahasiswa*. Jakarta
- BKKBN. 2005. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Kesehatan Reproduksi Di Indonesia*. Jakarta.

Lampiran 1 : Surat Tugas



Jl. Budi Kemuliaan No. 25 Jakarta 10110
Telp. (021) 384 2828
Fax. (021) 345 0804
E-mail : stikbudikemuliaan@gmail.com

SURAT TUGAS

No. 049A/S.Gas/STIKBK/LKBK/II/2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan Jakarta dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	NIDN / NIM
1	Ernawati, SST. MKM	0328046805
2	Rizka Noviliani	0220012

K H U S U S

Untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

Judul pengabdian masyarakat : "Kesehatan Reproduksi Remaja

Pelaksana : 1. Ernawati, SST. MKM
2. Rizka Noviliani

Tempat pengabdian masyarakat : SMKN 38 Jakarta Pusat

Metode Pelaksanaan : Presentasi dan Tanya jawab

Tanggal pengabdian masyarakat : 28 Februari 2024

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat segera :

1. Melaporkan hasil yang dicapai dan pertanggungjawabannya, baik secara lisan maupun tulisan kepada Ketua.
2. Membuat laporan dan melengkapi berkas sesuai pedoman Pengabdian kepada Masyarakat
3. Menginformasikan hal-hal yang penting kepada staf akademik.

Demikian agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagaimana mestinya dan mohon agar pihak terkait dapat memberikan bantuan seperlunya.

Jakarta, 26 Februari 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan



**Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan**
dr. Irma Sapriani, SpA
Ketua

Lampiran 2: Jadwal pelaksanaan Pengabmas

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Pembuatan proposal	Januari 2024	
2	Pembagian kerja tim	Januari 2024	
3	Presentasi proposal	18 Januari 2024	
4	Pelaksanaan PkM	22 Februari 2024	
5	Penyusunan laporan	25 Februari 2024	
6	Desiminasi hasil pengabmas	28 Maret 2024	

Lampiran 3: Tim Pelaksana PkM

No	Nama Tim	Kedudukan	Uraian Tugas	Ket
1	Ernawati, SST, MKM	Ketua pengabmas	Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	
2	Rizka Noviliani		Bersama ketua Membuat proposal, persiapan kegiatan (penyusunan materi, ijin tempat), pelaksanaan penyuluhan, pembuatan laporan.	

Lampiran 4 : Satuan Acara Penyuluhan

Masalah : Kurangnya pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada remaja

Pokok Bahasan : Penyuluhan materi Kesehatan Reproduksi

Sub Pokok Bahasan : Kesehatan Reproduksi pada Remaja

Hari / tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Waktu : 09.00 - 10.30 WIB

Tempat : SMKN 38 Jakarta Pusat

Sasaran : Siswa SMKN 38 Jak Pus kelas XI

A. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Setelah di berikan penyuluhan siswa kelas XI SMKN 38 Jakarta Pusat mampu memahami tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja

B. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Setelah di lakukan penyuluhan selama 25 menit, peserta dapat :

1. Mengetahui pengertian Kesehatan Reproduksi Pada siswa kelas XI SMKN 38 Jakarta Pusat
2. Mengetahui bagaimana cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada remaja

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian Kesehatan Reproduksi pada Remaja
2. Bagaimana cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja

D. Metode

Penyuluhan dengan sesi tanya jawab

E. Media

Power Point, hadiah kipas pulpen dan coklat.

F. Pelaksanaan

Kegiatan	Keterangan
Pembukaan a. Salam pembuka b. Perkenalan diri c. Mengenalkan tentang profesi Bidan d. Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan konseling e. Menjelaskan jalannya penyuluhan	1 Menit
Inti (Penyampaian Materi) a. Pengertian Kesehatan Reproduksi pada Remaja b. Cara menjaga Kesehatan Reproduksi pada Remaja	20 menit
Evaluasi/Feedback a. Memberi kesempatan pada siswa kelas XI SMKN 38 Jak Pus untuk bertanya bila ada hal yang belum jelas dan belum di mengerti b. Memberikan jawaban pada siswa kelas XI SMKN 38 Jak Pus yang bertanya c. Memberikan hadiah pada siswa kelas XI SMKN 38 yang menjawab dan bertanya d. Mengevaluasi hasil kegiatan	10 menit

Kegiatan	Keterangan
Penutup a. Memberi salam, dan meminta maaf bila ada kesalahan b. Mengucapkan terimakasih atas perhatian dan ,mengucapkan salam penutup memperhatikan dan menjawab pertanyaan c. Dokumentasi	1 menit

G. Evaluasi

Pertanyaan dalam google form :

1. Apa pengertian Kesehatan Reproduksi?
2. Apa saja masalah Reproduksi pada Remaja?
3. Bagaimana cara memelihara Kesehatan Reproduksi pada Remaja ?
4. Apa saja Tips dan trik remaja sehat?

H. Materi Penyuluhan

1. *Pengertian Kesehatan Reproduksi*

Menurut WHO, kesehatan reproduksi remaja adalah suatu keadaan dari segi fisik, mental, dan sosial sejahtera. Kesehatan reproduksi bersifat utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam suatau yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, dan prosesnya. Sedangkan menurut ICPD tahun 1994, kesehatan reproduksi adalah keadaan sempurna fisik, mental dan kesejahteraan sosial dan tidak semata-mata ketiadaan penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.

2. *Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja*

- a. Seks bebas yang dapat mengakibatkan kehamilan di usia remaja dan tertularnya penyakit menular seksual.
- b. Perdarahan di luar haid (perdarahan yang terjadi di antara 2 haid). Hal ini disebabkan oleh kelainan organic (polip, tumor ovarium, perlukaan serviks, dll) dan kelainan hormonal (kelainan pada rantai hormonal hipotalamus-hipofisis dan ovarium)
- c. Haid yang tidak teratur. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan hormone (FSH, LH, GnRH) dipengaruhi oleh stress, indeks masa tubuh, dan aktivitas fisik.

3. Cara memelihara Kesehatan Reproduksi

Menjaga kebersihan organ reproduksi pada remaja berbeda dengan pada masa anak-anak karena, pada organ reproduksi remaja anus dan saluran kencing bermuaranya di sekitar alat kelamin. Penting untuk menjaga kesehatan reproduksi karena terdapat rambut disekitar alat reproduksi atau kelamin, peningkatan kelenjar di sekitar alat kelamin dan peningkatan produksi keringat di sekitar alat kelamin. Alat kelamin dan daerah sekitarnya menjadi kotor dan lembab sehingga mudah berkembang biak kuman dan jamur. Cara menjaga kebersihan organ reproduksi yaitu membasuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang dan keringkanlah menggunakan handuk kering sebelum menggunakan celana dalam karena lembab jamur akan mudah tumbuh dan menyebabkan rasa gatal. Menggunakan pakaian dalam yang bersih, menggunakan pakaian dalam yang tidak ketat dan mudah menyerap keringat dan ganti pakaian dalam minimal 2x sehari.

4. Tips dan Trik remaja sehat

- Berbekal informasi tentang kesehatan reproduksi
- Tidak tergoda melakukan hubungan seksual
- Berpikiran maju untuk hal baru dan berpendirian teguh
- Dapat mengatur energy remaja menjadi hal yang positif
- Membina persahabatan yang sehat dan saling menghargai
- Memperuk pengenalan pribadi menjadi saling pengertian